

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (STUDI
KASUS KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI MALANG)**

SKRIPSI



OLEH

AGUSTINUS HORO NYANYI

NIM: 2016110005

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2020

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
(STUDI PADA KOPERSI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI KOTA MALANG)**

RINGKASAN

Menurut Skousen et al (2011: 284), laporan arus kas menjelaskan perubahan dalam kas atau setara kas dalam periode tertentu. Setara kas adalah investasi jangka pendek, sangat likuid yang dapat segera ditukar dengan uang tunai. Hasil analisis rasio arus kas operasi (ako) dari koperasi swasembada 2015-2018 dapat dikatakan memiliki ketidakmampuan untuk memenuhi pembayaran utang lancar pada saat jatuh tempo menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasi yang dihasilkan dari rasio total hutang (th) total hutang perusahaan yang dijamin oleh arus kas operasi bersih pada tahun 2018 sebesar -0,006, 2015 hingga 2018 menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang saat ini telah menurun, perusahaan memiliki ketidakmampuan untuk memenuhi pembayaran bunga saat jatuh tempo.

Kata Kunci: Laporan Arus Kas, Kopersai Malang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arus kas koperasi yang dapat di catat pada bagian terlebih dahulu karena laporan arus kas Koperasi merupakan alat yang besar dan penting bagi suatu perusahaan. Menurut Gunawan, Mukoffi, Sumarno & Sulisyawati (2018) Kegagalan dalam operasi perusahaan akan mengakibatkan kesulitan untuk memperoleh arus kas yang masuk dalam satu periode.

Laporan arus kas menyediakan informasi yang menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan dan menyajikan informasi mengenai kondisi kas perusahaan. Pernyataan ini sependapat dengan Gunawan (2018: 25)

Laporan arus kas digunakan oleh pemakai untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Kas yang dihasilkan oleh perusahaan yang mempunyai kewajiban jangka pendek yang dapat mewujudkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. (Gunawan, Mukoffi, & Lusita, 2018 :35)

Perusahaan untuk menjalankan operasinya dapat di perlukan pendanaan yang sangat cukup besar, maka dengan itu perusahaan dapat ketahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu untuk mengetahui perusahaan mengalami kemajuan atau tidak. Sesuai denganh teori Gunawan, Mukoffi & Handayan (2017 :25)

Untuk dapat mengetahui hal tersebut pemilik perusahaan dapat melihat perkembangan laporan arus kas dengan cara mengawasi dan mengendalikan yang merupakan suatu tugas penting bagi seorang pimpinan. Pada laporan keuangan bagi perusahaan yang merupakan suatu

‘alat penguji’ dari bagian pembukuan, dan dapat melihat kondisi laporan keuangan perusahaan tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Daya Guna Mandiri tahun 2016-2019 belum baik atau belum ideal karena kas bersih dari aktivitas operasi yang bernilai negative dan berfluktuasi
2. Laba bersih Koperasi Serba Usaha (KSU) Daya Guna Mandiri tahun 2016-2019 yang bernilai negative dan mengalami penurunan.
3. Kas atau Setara Kas Koperasi Serba Usaha (KSU) Daya Guna Mandiri tahun 2016-2019 yang mengalami penurunan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti hanya membatasi masalah pada: Kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri jika diukur dengan menggunakan analisis laporan arus kas?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah Untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan Kopersi Serba Usaha Daya Guna Mandiri jika di ukur dengan analisis laporan arus kas.

2. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat penelitian antara lain :

- a. Bagi Kopersi Serba Usaha Daya Guna Mandiri, dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan keuangan untuk memberikan umpan balik terhadap perbaikan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi penulis, menambah pengetahuan penulis mengenai analisis laporan arus kas.
- c. Bagi pembaca dan peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dan tambahan informasi bagi pembaca dan sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Brealey, Richard, dkk. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2*. Erlangga ; Jakarta.
- Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Pustaka Alvabet, Jakarta.
- Asnawi, Said Kelana, C. Wijaya, 2005, “*Riset Keuangan : Pengujian-pengujian Empiris*”, Gramedia Pustaka Utama
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, ed. 4*, BPFE YOGYAKARTA.
- Brigham dan Houston. 2007. *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.

- Dareho, Herlina Tara. 2016. “*Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk*”, Jurnal EMBA, Vol. 4, No.2 Juni 2016, Hal. 662-672
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Darsono, P, 2005, *Manajemen Keuangan, Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan*
- Dwi Prastowo, Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Unit Penerbit & Percetakan AMP YKPN.
- Fahmi Irham. 2011, *Analisa Laporan Keuangan, Bandung*: Alfabeta
- F. Winarni dan G. Sugiyarso. 2006. *Administrasi Gaji dan Upah*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Gunawan, C.I., Mukoffi, A., dan Handayanto, S. 2017. *Model Perbankan Syariah Menghadapi Persaingan di era MEA*. Manajemen Investasi.
- Gunawan,C.,I.A. & Sumarno, Sulistyowati,Y. 2018. *Model Strategi Kpps; Laporan Berbasis Daring Sebagai Pelayanan Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Menghadapi Kompetisi Di Era Informasi Dan Teknologi*. *Reperensi : Jurnal Ilmu Manaemen Dan Akuntansi .Vol.6.No. 2.Pp 1-8*
- Gunawan C.I.,Mukoffi,A.,& Lusita, M. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (EMKM) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*
- Gunawan,C.I. 2017 *Teori Ekonomi Cakti Purwokerto* : CV. IRDH
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan, edisi 3*.Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- John, J. Wild. 2005. *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Delapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta*.
- Kasmir. 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Liberti. Yogyakarta.

- Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 2*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Srimindarti, 2006. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.
- Stice, Skousen dkk. 2011. *Akuntansi Keuangan Menengah I (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Buku Satu. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi*. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Perbankan Syariah. Prociding Senaspro, UMM. *Malang* 17-18 Oktober 2017.
- Utami, D., & Widyaningsih, T. D. 2015. *Pengembangan Snack Ekstrudat Berbasis Ubi Jalar Oranye tersubstitusi Tempe Kacang Tunggak sebagai Sumber Protein*. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 3(2), 620–630. Retrieved from <http://jpa.ub.ac.id/index.php/jpa/article/view/183>
- Wahyudi. 2003. *Memproduksi Roti*. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta